



## Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* Bank Aceh Syariah pada Tahun 2018 – 2022

Maya Lestari<sup>1\*</sup>, Fitria Mandaraira<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar

\*Email: [mayalestari789@gmail.com](mailto:mayalestari789@gmail.com)<sup>1</sup>, [fmandaraira@utu.ac.id](mailto:fmandaraira@utu.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Korespondensi penulis: [mayalestari789@gmail.com](mailto:mayalestari789@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Third Party Funds (TPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return on Asset (ROA) of Bank Aceh Syariah. The analysis was conducted using monthly time series data published by Bank Aceh Syariah in a study period from 2018 to 2022. This study uses a quantitative causality approach. Data analysis was conducted using multiple linear regression. Hypothesis testing was conducted using statistical tests, namely partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test). The results of the study showed that TPF and FDR together had a positive and significant effect on ROA. Partially, TPF has a positive and significant effect on ROA, while FDR has a positive but insignificant effect on ROA.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Return on Aset.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Aceh Syariah. Analisis dilakukan dengan menggunakan data runtun waktu (time series) bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Aceh Syariah dalam penelitian periode tahun 2018 sampai dengan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Analisis data yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik, yaitu uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan FDR secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara parsial, DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci:** Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return on Asset*.

### 1. LATAR BELAKANG

Bank merupakan lembaga bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat berbentuk tabungan dan disalurkan ke penduduk berbentuk kredit dan yang lain guna membantu kebutuhan kehidupan masyarakat luas (UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998). Dari waktu ke waktu pertumbuhan perbankan di Indonesia bertambah secara pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya bank–bank yang ada di Indonesia, baik bank nasional maupun bank asing. Perbankan di Indonesia memiliki dua prinsip kerja dalam proses bisnis bagi perusahaannya, yaitu prinsip konvensional dan prinsip syariah. Bank yang beroperasi menggunakan sistem Syariah salah satunya Bank Aceh Syariah, yang dimiliki oleh pemerintah.

Bank syariah berfungsi sebagai penghimpunan dana yang berasal dari penduduk yang menitip ataupun berinvestasi dari pihak pemilik dana dan penyaluran dana ke orang lainnya yang memerlukan dana berbentuk jual beli ataupun kerja sama bisnis. Dana yang dihimpun dari masyarakat dikenal dengan Dana Pihak Ketiga, yang menjadi sumber dana yang penting untuk kegiatan operasional bank, bank dianggap berhasil jika dapat memberi biaya untuk operasional dari sumber dana ini. Dana Pihak Ketiga dapat berupa deposito, giro dan simpanan.

Kasmir (2012), pengertian dana pihak ketiga (DPK) yaitu sebuah upaya bank untuk melakukan penghimpunan dana masyarakat luas dan menjadi sumber paling utama untuk bank serta tolak ukur kesuksesan apabila bank sanggup membiayai kegiatan operasional mereka dari sumber dananya itu. Menurut Bank Indonesia (PBI No. 20/3/PBI/2018, tanggal 29 Maret 2018), Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah sebanyak 6,5% dari DPK BUK dalam rupiah selama periode laporan tertentu, GMW dalam valuta asing sebanyak 8% dari DPK BUK dalam valuta asing pada kurun waktu laporan tertentu, dan bank yang memenuhi GMW dalam rupiah akan diberikan jasa giro terhadap 1% dari rata-rata harian total DPK dalam rupiah.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yakni perbandingan pada total biaya yang berasal dari bank dan dana dari pihak ketiga yang diberikan kepada bank. Penentuan FDR dengan membandingkan antara tetap biaya yang asalnya dari dana masyarakat termasuk giro, tabungan dan deposito. FDR menyebut sejauh apa kesanggupan bank untuk pengembalian dana yang dilakukan penarikan deposan yang mengandalkan pinjaman yang menjadi sumber likuiditas (Budiawan, 2008). Menurut Bank Indonesia (PBI No.15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013) seharusnya angka FDR berada pada kisaran 78% - 92%. Tingginya rasio anggaran memengaruhi kapasitas likuiditas bank yang menurun, dikarenakan total yang dibutuhkan dalam pembiayaan pinjamannya menjadi bertambah (Bank Indonesia, 2013). Hal tersebut sejalan dengan temuan Ramadhani & Ekawaty (2018), Pratiwi (2012) dan Islamiyah (2016) bahwa FDR memengaruhi positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Menurut Hanafi (2014), *Return on Asset* (ROA) yakni rasio yang dimanfaatkan dalam penilaian kesanggupan perusahaan dalam mendapat keuntungan bersih dari aset yang ada. Tingginya ROA pada perusahaan akan memengaruhi laba yang diperoleh semakin besar, dan semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya. Menurut Sirait (2017), ROA yaitu rasio imbal hasil aset dikenal dengan rasio kekuatan laba, yang memberikan gambaran kesanggupan perusahaan untuk mendapat keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA memperlihatkan tingkatan aset yang dikelola bank secara efisien dan memperhatikan seberapa jauh investasi yang sudah tertanam bisa mengembalikan laba yang sesuai dengan harapan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Dana Pihak Ketiga**

DPK yaitu dana yang diperoleh dari penduduk secara perorangan ataupun perusahaan (Muhammad, 2005). DPK yaitu modal yang didapatkan dari pemilik modal yang tersimpan pada produk simpanan agar dimanfaatkan untuk menunjang operasional bank (Herlinawijaya, 2021). Secara umum dana yang berasal dari masyarakat dan dihimpun bank bisa dimanfaatkan untuk mendanai kegiatan sektor riil dengan menyalurkan dana kredit ataupun biaya (Prasetyoningrum, 2015).

Menurut Kasmir (2017), Dana Pihak Ketiga bank yaitu sebuah upaya bank untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat luas. Ismail (2014) menyebut DPK yang sering disebut sebagai dana masyarakat, adalah dana yang dikumpulkan oleh perbankan dari penduduk secara luas, termasuk perorangan maupun perusahaan. DPK ini menjadi sumber pendanaan sangat penting dalam aktivitas operasional perbankan dan dijadikan patokan bank dalam menentukan kesuksesannya apabila bank dapat memberikan dana operasional melalui sumber dana ini.

### ***Financing to Deposit Ratio***

FDR yakni rasio yang menunjukkan kesanggupan bank untuk menyalurkan dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini mengukur seberapa besar dana yang dihimpun dari nasabah yang kemudian disalurkan kembali berbentuk biaya ke nasabahnya yang lain. Total tinggi rendahnya persentase FDR mencerminkan efektivitas bank dalam penyaluran biaya kepada nasabah. Malasari (2019) menyebut FDR juga bisa dimanfaatkan dalam penilaian likuiditas banknya. Rasio FDR mencerminkan kesanggupan bank dalam pelunasan dana nasabah dengan melakukan penarikan lagi pembiayaan yang telah diberikan.

FDR yaitu membandingkan total biaya yang disalurkan bank kepada masyarakat dengan total DPK yang sukses dihimpun. Rasio tersebut menunjukkan ukuran kesanggupan bank untuk penyaluran dananya ke debitur dan merupakan indikator penting dari likuiditas bank. Aspek likuiditas menggambarkan kesanggupan bank dalam pengelolaan tingkatan likuiditas yang memadai agar terpenuhinya kewajiban mereka dengan sesuai dan agar terpenuhinya keperluan lainnya. Disamping itu bank juga harus dapat menjamin kegiatan dikelola dengan cara yang efektif, artinya bank bisa menekankan biaya untuk mengelola likuiditas yang besar dan setiap saat bank bisa melakukan likuidasi aset mereka dengan tepat dan minim kerugian.

### ***Return on Asset***

ROA yaitu rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari jumlah aset yang dimiliki. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset

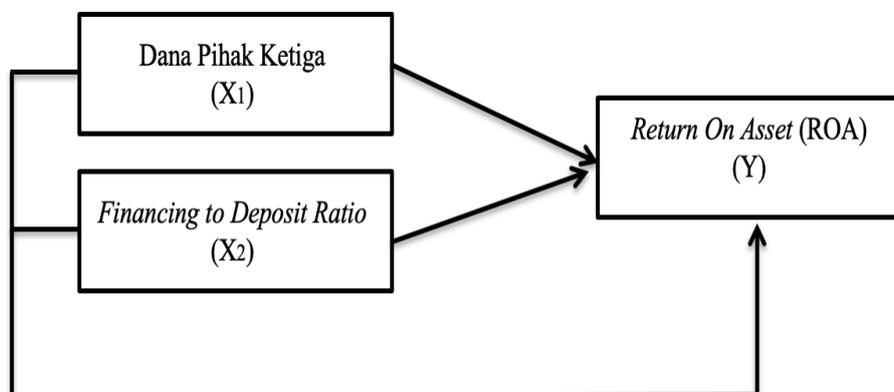
dalam menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi akan memengaruhi perusahaan yang memanfaatkan asetnya secara efektif untuk mendapatkan keuntungan. Pemilihan ROA dilakukan guna mengukur kinerja keuangan bank sebab ROA berguna dalam menghitung efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset yang ada.

ROA menjadi suatu rasio profitabilitas. Pada laporan keuangan, rasio sering kali menjadi fokus utama sebab menunjukkan kesuksesan perusahaan untuk mendapat laba. ROA dapat menjadi alat pengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun sebelumnya dan memproyeksikannya di masa depan. Aset tersebut mencakup seluruh harta perusahaan, baik yang berasal dari modalnya sendiri atau dari luar, yang sudah berubah jadi aset perusahaan untuk mendukung keberlangsungan operasionalnya.

### **Hubungan Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Asset**

Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sumber dana yang diperoleh bank dari pihak ketiga, seperti simpanan masyarakat atau investor. Pengaruh DPK terhadap Return on Asset (ROA) bank dapat terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan bank melalui penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Sementara FDR mengukur seberapa efektif bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari simpanan. Tingkat FDR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang rendah karena lebih banyak mengandalkan pinjaman daripada dana simpanan. Kedua variabel ini, DPK dan FDR, secara bersamaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yang tercermin dalam ROA sebagai indikator efisiensi dari pengelolaan aset bank. Dengan demikian, peningkatan DPK dan pengelolaan yang efisien dari FDR dapat berkontribusi positif terhadap ROA bank.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.** Kerangka Koseptual

## Hipotesis Penelitian

**H1:** Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Aceh Syariah pada tahun 2018-2022.

**H2:** *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Aceh Syariah pada tahun 2018-2022.

**H3:** Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Aceh Syariah pada tahun 2018-2022.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas adalah jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Hubungan kausal menurut Sugiyono (2019), hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA). Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data time series, dengan jangka waktu tahun 2018-2022 selama 5 tahun. Data sekunder dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan diperoleh dari laporan keuangan Bank Aceh Syariah. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
DPK	60	0.8674	0.9133	0.894393	0.0104240
FDR	60	0.6241	1.2784	0.912732	0.2355117
ROA	60	0.0015	0.0174	0.007958	0.0043426

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa variabel DPK bernilai minimumnya 0.8674, bernilai maksimumnya 0.9133 dan bernilai reratanya DPK adalah 0.894393, yang menunjukkan bahwa bank rata-rata menghimpun sekitar 89.44% dari dana pihak ketiga sebagai sumber pembiayaan, sedangkan standar deviasinya 0.0104240, yang mengindikasikan variasi dari nilai rata-rata. Variabel FDR bernilai minimumnya 0.6241, bernilai maksimumnya 1.2784 dan bernilai reratanya FDR adalah 0.912732, yang menunjukkan bahwa bank rata-rata menyalurkan sekitar 91.27% dari dana yang dihimpun sebagai pembiayaan, sedangkan nilai

standar deviasi 0.2355117, yang menunjukkan variasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan DPK. Terakhir variabel ROA bernilai minimumnya 0.0015, bernilai maksimumnya 0.0174 dan reratanya 0.007958, yang menggambarkan tingkat profitabilitas rata-rata bank. Sedangkan nilai deviasi 0.0043426, menunjukkan variasi dalam profitabilitas bank.

### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57428164
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.052
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Berdasarkan tabel 2, model regresi yang dianalisis terdistribusi terbukti dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200>0,05. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.046	33.04295	1.829
a. Predictors: (Constant), DPK, FDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Dari tabel 3 diatas, nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1.829, karena nilai DW berada antara -2 hingga +2, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi. Oleh karena itu, data penelitian ini dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis dan analisis regresi berganda.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model	(Constant)		
1	DPK	.949	1.054
	FDR	.949	1.054

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* untuk DPK dan FDR masing-masing sebesar 0,949. Semua variabel independen bernilai *tolerance* > 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk DPK dan FDR sebesar 1.054, dengan semua variabel independen bernilai VIF < 10. Oleh karena itu, bisa ditarik simpulan tidak adanya multikolinieritas di variabel bebas pada model regresi, sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

### Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

**Tabel 5.** Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.104	.049		-2.138	.037
	DPK (X1)	.126	.054	.302	2.325	.024
	FDR (X2)	5.403E-5	.002	.003	.023	.982

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5 diatas maka didapatkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.104 + 0.126(\text{DPK}) + 0.540(\text{FDR}) + e$$

Dari tabel itu bisa ditarik simpulan bahwasannya:

1. Nilai konstanta yang negatif, yaitu sebesar -0.104, menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (DPK dan FDR) bernilai nol (0), Maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.104 yang diasumsikan variabel lainnya tetap konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel DPK (X1) bernilai positif yaitu 0.126, yang berarti setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel DPK (X1), maka nilai variabel ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.126, maka di asumsikan variabel bebas yang lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel FDR (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0.540, yang berarti setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel FDR (X2), maka nilai variabel ROA akan mengalami kenaikan sebanyak 0.540, maka dapat di asumsikan variabel independen lainnya tetap.

Sementara uji hipotesis t dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa variabel DPK memiliki nilai t yakni 2.325 bernilai sig 0.024 <  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_01$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel DPK memengaruhi positif dan signifikansi pada ROA pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022. Sementara itu, variabel FDR memiliki nilai t

sebanyak 0.023 bernilai sig 0.982. karena nilai t positif dan nilai sig  $0.982 > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Ini berarti bahwa variabel FDR memengaruhi positif namun tidak signifikan pada ROA pada Bank Aceh Syariah selama tahun 2018-2022.

### Uji Simultan

**Tabel 6.** Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.657	2	1.829	5.357	.007 <sup>b</sup>
	Residual	19.458	57	.341		
	Total	23.115	59			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DPK, FDR						

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Dari tabel 8, perolehan pengujian simultan (Uji-F) membuktikan bernilai F 5.357 dengan nilai sig. 0.007. karena bernilai signifikannya  $F 0.007 < \alpha (0,05)$ , Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa variabel DPK dan FDR secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA, namun hanya DPK yang memperlihatkan pengaruhnya signifikan terhadap ROA pada Bank Aceh Syariah selama tahun 2018-2022.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.046	33.04295
a. Predictors: (Constant), DPK, FDR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Spss V25 tahun 2025

Berdasarkan tabel 6, bisa ditarik simpulan R Square (R<sup>2</sup>) bernilai 0.079 atau 7.9%. yang artinya variabel bebasnya (DPK dan FDR) dapat memaparkan 7.9% dari variabel terikatnya (ROA). Sementara itu, 92.1% yang lain diterangkan faktor lainnya yang juga mempengaruhi variabel dependen.

### Hubungan Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return on Asset

Dari pengujian secara parsial pada tabel 5, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Return on Asset . Nilai koefisiennya 0.126 menunjukkan bahwa nilai  $\beta \neq 0$ . Dengan demikian, hipotesisnya ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial, Dana Pihak Ketiga memengaruhi positif dan signifikan terhadap Return on Asset . Hasil ini membuktikan DPK yang meningkat akan meningkatkan profitabilitas Bank Aceh Syariah pada tahun 2018-2022. Hasil temuannya serupa dengan temuan Saripah (2020) dan Dewi &

Zakaria (2021), yang membuktikan Dana Pihak Ketiga memengaruhi positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai keterkaitan yang kuat dengan tingkat profitabilitas bank. DPK adalah salah satu sumber dana terbesar yang ada di bank. Besarnya jumlah dana yang sukses dihimpun oleh bank akan memudahkan bagi bank untuk menjalankan kegiatan operasional dan ekonomi secara luas, dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Bank Syariah mengumpulkan dana dari masyarakat melalui deposito, giro dan tabungan. Dana yang dapat dihimpun ini disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Selain modal sendiri (ekuitas), DPK merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank syariah. Semakin banyak dana yang berhasil dihimpun oleh bank, semakin besar daya saing bank dalam hal ketersediaan dana. Hal ini mempengaruhi profitabilitas bank syariah karena dengan dana yang lebih banyak, bank dapat menyalurkan lebih banyak dana untuk kegiatan bisnis seperti pembiayaan dan investasi, yang berpotensi menghasilkan laba yang signifikan. Hal ini juga berlaku pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022.

#### **Hubungan Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset***

Dari pengujian secara parsial pada tabel 5 menjelaskan bahwa, *Financing to Deposit Ratio* memengaruhi positif terhadap *Return on Asset*. Nilai koefisiennya 0.540 maka nilai  $\beta \neq 0$ . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan H0 diterima dan H2 tertolak yang artinya secara parsial *Financing to Deposit Ratio* memengaruhi positif namun tidak signifikan pada *Return on Asset*. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *Financing to Deposit Ratio* hanya memiliki dampak kecil terhadap *Return on Asset* Bank Aceh Syariah pada tahun 2018-2022.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung total penyaluran dana berupa pembiayaan, dimana setelah dilakukan perbandingan dana simpanan masyarakat (tabungan). Ketika nilai rasio FDR meningkat menunjukkan bahwasannya tingkat likuiditas bank pada kondisi rendah. Hal tersebut bisa terjadi jika tingginya dana yang disalurkan, menurunnya dana simpanan masyarakat yang ada di bank. Maka darinya, rendahnya likuiditas bank. Namun jika nilai FDR suatu bank tinggi, maka akan menunjukkan indikasi pada peningkatan pendapatan bank. Karena jika jumlah penyaluran dana tinggi berarti perusahaan telah mengelola dananya dengan baik dalam bentuk pembiayaan tersebut sehingga akan mendatangkan keuntungan (ROA) bagi bank.

Hubungan antara FDR dan ROA dalam penelitian ini berpengaruh positif namun pengaruh ini tidak signifikan, meskipun peningkatan FDR cenderung meningkatkan ROA, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, pertama meskipun FDR yang lebih tinggi dapat memperlihatkan bank

lebih aktif dalam menyalurkan dana, ada batasan tertentu di mana peningkatan FDR tidak lagi memberikan manfaat signifikan terhadap ROA. Faktor ini mencakup kemungkinan penurunan efisiensi dalam pengelolaan dana atau peningkatan risiko yang dihadapi oleh bank ketika FDR meningkat. Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa variabel lain yaitu DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. DPK yang lebih tinggi dapat meningkatkan likuiditas dan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, meskipun FDR berperan dalam pengelolaan dana, faktor-faktor lain yang lebih dominan seperti kondisi ekonomi, manajemen risiko dan strategi bisnis dapat menjelaskan mengapa hubungan antara FDR dan ROA tidak signifikan dalam konteks penelitian ini. Hal tersebut memperlihatkan upaya meningkatkan profitabilitas Bank Aceh Syariah mungkin perlu lebih fokus pada strategi peningkatan DPK dibandingkan FDR.

Temuannya membuktikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang lebih tinggi belum menjadi tolak ukur bagi bank dalam mendapatkan tingginya profitabilitas, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *Return on Asset* (ROA), seperti CAR, NPF, dan BOPO.

### **Hubungan Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset***

Dari pengujian secara simultan pada tabel 6 menjelaskan bahwa, variabel Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* memengaruhi positif secara simultan, namun hanya DPK yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Bernilai F 5.357 dan bernilai sig. 0.007b. berarti temuan signifikansi  $F 0.007b < \alpha (0,05)$ . Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima, meskipun kedua variabel memiliki pengaruh positif terhadap ROA, namun FDR tidak memperlihatkan pengaruhnya yang signifikan, artinya meskipun peningkatan FDR cenderung meningkatkan ROA, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

Hasil uji R Square (R<sup>2</sup>) sebanyak 0.079 ataupun 7.9%, yang artinya variabel bebas (DPK dan FDR) bisa menjelaskan informasi yang diperlukan dalam memaparkan variabel dependen (ROA).

Dari temuan R Square (R<sup>2</sup>) bernilai 0.079 atau 7.9%, hal tersebut membuktikan ROA mendapat pengaruh dari variabel bebas yang dianalisis. Sementara itu, 92.1% sisanya diterangkan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel bebas misalnya CAR, NPF, dan BOPO.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengukur sejauh mana Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi *Return on Asset*. Dari temuan analisis sebelumnya, beberapa simpulan yang diperoleh di antaranya :

1. Dana Pihak Ketiga memengaruhi positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022.
2. *Financing to Deposit Ratio* memengaruhi positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022.
3. Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersamaan memengaruhi positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Aceh Syariah tahun 2018-2022.

## DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia nomor 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*.
- Budiawan. (2008). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat (studi kasus pada BPR di wilayah kerja BI banjarmasin)*.
- Dewi, F. C., & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 197–213. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/3447>
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh*. UPP AMP YKPN.
- Herlinawijaya, & O. (2021). Analisis Efek DPK, CAR,NPL, Suku Bunga Kredit terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U) Tahun 2014 - 2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham,Ekonomi,Keuangan,Dan Investasi)*, 152–168.
- Islamiyah, M. (2016). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dana pihak ketiga (DPK), dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015). *Tesis*, 1–144.
- Ismail. (2014). *Akuntansi Bank. Surabaya : Kencana Prenamedia Grup*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. In *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. In *Jakarta : Raja Grafindo Persada*.
- Malasari. (2019). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Non Performing Financial (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018). *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah. UPP AMPYKPN*.
- PBI No. 20/3/PBI/2018. (2018). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/Pbi/2018 Tentang Giro*

Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. *Bank Indonesia*, 1–48.

Prasetyoningrum. (2015). Risiko Bank Syariah. *Pustaka Pelajar*.

Pratiwi, D. D. (2012). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 85.

Ramadhani, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017). *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–13.

Saripah, D. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Nondevisa.

Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Ekuilibria.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.